Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 21%

Date: Friday, November 12, 2021
Statistics: 651 words Plagiarized / 3062 Total words
Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

IMPLEMENTASI PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK SELAMA DAN PASCA PANDEMI COVID-19 Andhi Dwi Nugroho1, Adria Vitalya Gemilang2, Indri Mayklisyani3, Kadek Isna 4, Ani Widyawati 5 1)2) Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa 3)4) Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa 5) Psikologi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Article history Received : diisi oleh editor Revised : diisi oleh editor Accepted : diisi oleh editor *Corresponding author Andhi Dwi Nugroho Email : andhidn@ustjogja.ac.id _Abstrak Pandemi Covid-19 membuat pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan untuk belajar dari rumah melalui sistem daring.

Hal ini mengakibatkan kesulitan belajar bagi siswa. Motivasi belajar siswa menurun karena kurang bimbingan dan arahan orang tua saat proses belajar di rumah. Keadaan tersebut mengakibatkan perlu adanya bantuan pendampingan belajar di rumah untuk membantu membimbing dan mengajar anak-anak jika mengalami kesulitan dalam belajar di rumah.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Singosaren, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta berupa pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan membantu permasalahan yang terjadi pada siswa sekolah dasar. Siswa yang mengikuti dalam proses belajar dari Paud sampai SD tingkat akhir yang berjumlah sekitar 10 anak.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peserta pendampingan antusias dan semangat serta merasa senang dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar. Kegiatan pendampingan belajar dikhususkan untuk anak PAUD/TK dan SD/Sederajat.

Hal ini penting dilakukan di masa pandemi / new normal untuk meningkatkan motivasi belajar anak serta menghindari kejenuhan anak-anak dalam menjalani pembelajaran dari rumah/daring. Kata Kunci: pendampingan belajar, belajar anak, belajar dari rumah/daring Abstract The Covid-19 pandemic has made the Indonesian government set a policy to study from home through an online system. This resulted learning difficulty for students.

Students' learning motivation decreased due to lack of parental guidance and direction during the learning process at home. This situation caused the need for assistance with home learning assistance to help, guide, and teach children if they have difficulties in learning at home. Community service activities were carried out in Singosaren Village, Banguntapan District, Bantul Regency, Yogyakarta in the form of home learning assistance for preliminary and elementary school students. This activity was carried out to foster student learning motivation and help problems that occur at schools.

There are about 10 students who take part in the learning process from early childhood to final grade elementary school. This service activity was conducted out in several stages, namely the preparation, implementation, and evaluation stages. Mentoring participants were enthusiastic, courageous, and happy in participating in learning mentoring activities.

Learning mentoring activities are specifically for PAUD/TK and SD/equivalent children. This was important to do during the pandemic / new normal to increase children's learning motivation and avoid boredom of children in undergoing learning from home / online. Keywords: Learning assistance, students' learning, learning from home _ _ _© 20xx Author.

All rights reserved _ _

PENDAHULUAN Saat ini covid-19 menjadi musuh besar bagi manusia, akibatnya, banyak kebijakan baru yang menciptakan kebiasaan baru pula. Adanya wabah tersebut yang membuat ancaman bagi seluruh dunia tentu membuat polemik global. Satu diantaranya adalah pendidikan, pendidikan adalah aspek yang berfungsi untuk meningkatkan SDM (Wahyuningsih S dan Abbas E. W. & Mutiani M, 2020).

Pemerintah menerapkan berbagai kebijakan sebagai upaya untuk menekan penularan COVID-19 ini. Adapun kebijakan pemerintah dengan melakukan jarak satu sama lain, dalam sektor pendidikan melaksanakan kebijakan work from home atau pekerjaan yang dilakukan dirumah. Work From Home (WFH) adalah salah satu cara untuk memutus penyebaran covid-19 sebagaimana yang telah dikeluarkan oleh pemerintah melalui Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50/2020 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Dalam proses belajar mengajar, kegiatan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka, akan diubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring sebenarnya tidak mudah dilakukan, berbeda hampir 80 derajat dengan pembelajaran tatap muka (face to face)(Purandina, I. P. Y., & Winaya, 2020).

Perbedaan belajar tatap muka dengan pembelajaran secara daring siswa akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan guru pun terbatas sehingg (Teguh, 2015). Dalam pembelajaran daring tentunya memiliki keunggulan dan kelemahan. kelemahannya, siswa tidak dapat bersosialisasi dengan siswa lain tidak ada interaksi langsung dengan guru yang bisa menghambat proses belajar, sehingga akan mempengaruhi emosional siswa.

Keunggulan pembelajaran daring diantaranya adalah siswa bisa menentukan pilihannya sendiri dalam belajar dan siswa lebih leluasa menentukan atau mencari sumber belajarnya sendiri dengan mengakses internet (Naserly, 2020). Selain itu, siswa akan kesulitan berkonsentrasi dalam belajar di rumah dan sering mengeluh apabila mendapatkan tugas yang sangat sulit dari guru.

Belajar dari rumah juga akan berpengaruh pada peningkatan rasa stress dan jenuh kepada siswa akibat isolasi berlanjutan akan menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi anak. Peran orang tua dalam mendampingi anak untuk belajar secara daring sangatlah besar. Adapun kendala yang dihadapi oleh para orang tua dalam membimbing ankanya, kesulitan dalam mengarahkan mengajari anak.

Banyak orang tua yang mengeluh karena belum minimal dalam membimbing dan mengarahkan apalagi mengajari anak-anaknya dalam belajar di rumah. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar orang tuanya bermata pencaharian sebagai petani dan mereka harus bekerja ke sawah. Sehingga mereka memiliki waktu yang sedikit sekali untuk mendampingi anaknya belajar.

Sebagian orang tua yang mampu, mereka akan mengikutkan anak nya dalam lembaga bimbingan belajar untuk mengatasi masalah belajar yang anak mereka alami. Namun, bagi orang tua yang kurang mampu mereka tidak bisa berbuat banyak untuk membantu mengatasi masalah kesulitan belajar anaknya. Siswa yang mengalami kesulitan belajar akan menjadi malas dan menganggap pelajaran itu sulit dan tidak penting untuk dipelajari.

Motivasi Karena kurangnya bimbingan dan arahan orang tua selama proses pembelajaran, belajar anak-anak mungkin menderita.Di rumah, Anda bisa belajar. Ada permintaan untuk layanan bimbingan belajar di rumah.anak-anak di sekolah dasar untuk mempromosikan motivasi dan bantuan siswa Anak SD menghadapi berbagai tantangan (Eliawati, 2021).

Bimbingan belajar adalah prosedur untuk mempelajari tindakan bimbingan. membantu individu atau kelompok dalam beberapa carasatu atau lebih supervisor dengan pengetahuan di bidangnyamembuat keputusan, membuat penyesuaian, dan menyelesaikan masalah terkait pembelajaran yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria, D., Novika, 2017).

Bantuan belajar berupa kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Zumaroh (2013) yang menemukan bahwa layanan bimbingan kelompok yang sesuai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa berprestasi. Selain memberikan bimbingan intelektual, sangat penting untuk memberikan pembinaan mental dengan menawarkan motivasi positif untuk meningkatkan motivasi siswa.

Memberikan hadiah adalah cara yang baik untuk berkontribusi. Hadiah tidak selalu dalam bentuk barang material; mereka juga dapat berupa pujian atau konsekuensi yang menguntungkan (Erlita, 2014) Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Desa Singosaren, beberapa orang tua di Desa Singosaren mengeluh karena tidak sempat untuk melakukan pendampingan belajar pada anaknya.

Dari paparan di atas, maka kelompok kami ingin melaksanakan kegiatan pengabdian pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan membantu permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa sekolah dasar. Pendampingan terhadap anak juga perlu dilakukan dalam meningkatkan tingkat spiritual dan perilaku islami anak melalui kegiatan di TPQ.

Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut melalui pembelajaran baca tulis alquran, pelatihan beribadah , dll. Oleh karena itu selain akan melakukan pendampingan dalam pembelajaran jarak jauh atau daring, penulis juga akan melakukan pendampingan dalam pembelajaran di TPQ. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu orang tua agar lebih telaten dan bijak dalam mendampingi anak belajar di rumah, selain itu juga membantu anak agar tetap fokus dan dapat belajar sebagaimana mestinya meskipun pembelajaran sekolah dilaksanakan secara daring.

METODE PELAKSANAAN Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Singosaren, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta berupa pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan membantu permasalahan yang terjadi pada siswa sekolah dasar.

Siswa yang mengikuti dalam proses belajar dari Paud sampai SD tingkat akhir yang berjumlah sekitar 10 anak. Selanjutnya wali murid/siswa mengikuti kegiatan sosialisasi dalam hal mendampingi anak belajar di rumah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Menentukan Daerah sasaran pada 20 Juni 2021 menetapkan lokasi sasaran di Desa Singosaren, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Tahap Persiapan Tahap persiapan dimulai dengan mengurus surat izin kepada Kepala Desa dan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan persiapan juga dilakukan koordinasi tim terkait kegiatan pengabdian.

Tahap Pelaksanaan Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 di Rumah belajar. Pendampingan belajar diberikan 24 kali tatap muka yang dilaksanakan antara tanggal 5 Juli 2021-19 Agustus 2021 dengan dibagi beberapa kelompok kecil dan mentor menghandle anak atau siswa.

Teknik pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar ini dilakukan dengan memberikan penyampaian materi dan mendampingi anak mengerjakan tugas belajar dari sekolah. Pelaksanaan pendampingan belajar dilakukan dengan menggunakan metode

langsung/ekspositori. Implementasi Kepada Masyarakat Kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan laptop sebagi media audio visual untuk memturkan video serta menunjukan gambar dan menggunakan buku sebagai media dalam memberi contoh kepada anak-anak.

Dengan pemberian bimbingan belajar dapat membantu orang tua dalam memahamkan anak terhadap materi serta meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pembelajaran daring. Tahap Evaluasi Tahap kegiatan yang berikutnya adalah evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bermanfaat untuk masayarakat Desa Singosaren.

Kendala yang dihadapi anak atau siswa saat menjalani belajar dari rumah diungkapkan dan dibahas pada saat kegiatan pendampingan belajar berlangsung. HASIL PEMBAHASAN Pandemi Covid-19 menjadikan segala bentuk kegiatan yang biasanya dilaksanakan di sekolah mengalami pergeseran, yaitu dilaksanakan secara daring. Sumarno (2020) menyatakan bahwa kegiatan esensial yang harusnya dilakukan di sekolah berubah dilakukan di rumah siswa masing, dan kebanyakan proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dengan murid ini dilaksanakan dengan keadaan seadanya tanpa persiapan lebih matang…….

Saat pandemi Covid-19 merebak, kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan di sekolah dipindahkan ke rumah. Dengan pesatnya pertumbuhan teknologi dan pengetahuan, garis besar pembelajaran tiba-tiba hampir mengejutkan hal-hal yang sulit dilakukan di era modern saat ini. Hampir semua pendidik dan siswa memiliki telepon pintar (smartphone), yang dapat mereka gunakan untuk berpartisipasi dalam berbagai forum diskusi atau program pembelajaran berbasis bold progresif.

Teknologi digital seperti Google Classroom, Study House, Zoom, konferensi video, telepon atau live chat, grup Whatsapp, dan sebagainya dimanfaatkan untuk pembelajaran yang berani.Peran media sebagai transduser(Syaharuddin S, 2020). Oleh karena itu, peran ini harus diisi oleh seorang pendidik yang tidak hanya mampu menyampaikan ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang merupakan salah satu tanggung jawab pendidik.

Seperti yang diyakini Nuriansyah (2020), media dalam pembelajaran berpotensi digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Media digunakan untuk mencapai tujuan seperti membuat pesan lebih visual dan kurang diucapkan. Media juga dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan panca indera, memberikan proses belajar mengajar, membangkitkan semangat belajar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung

dengan lingkungannya dan lapangan di lapangan.

, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungannya dan lapangan di lapangan, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungannya di lapangan. Namun, beberapa pihak melaporkan bahwa siswa mengalami beberapa masalah dengan proses pembelajaran jarak jauh hari ini, yang dapat berdampak luas.

Belajar dengan berani (online) membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Baik guru dan siswa mendapat manfaat darinya, meskipun tidak semua siswa melakukannya.aksesibilitas yang cukup Banyak penduduk, terutama mereka yang berasal dari bagian lingkungan yang lebih miskin, Fasilitas dan infrastruktur anak-anak mereka sulit didapat.Selain itu, banyak daerah terpencil yang tidak terjangkau jaringan internet sehingga menyulitkan anakanak belajar.

Selain itu untuk siswa sekolah dasar sejatinya mereka sangat membutuhkan pendampingan dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan Basar et.al (2021)yang menemukan berbagai permasalahan pada siswa peserta pembelajaran jarak jauh, antara lain siswa yang kurang mampu memahami isi materi yang disampaikan melalui media online oleh guru, jaringan internet yang terkadang terganggu, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran online, mengakibatkan beberapa materi pelajaran yang memerlukan alat dan/atau media pembelajaran tidak tersampaikan secara optimal.

Program pengabdian ini tidak lepas dari salah satu program Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Tujuan dari Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) ini untuk meningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter dalam pembelajaran secara daring. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan koordinasi dengan tim pelaksana dan Universitas.

Setelah menentukan lokasi dan mendapatkan ijin tim pelaksana berkoordinasi dengan perangkat Desa Singosaren. Hasil dari diskusi kemudian menentukan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan sosialisasi kepada kelompok sasaran, kelompok sasaran ini anak Sekolah Dasar yang sangat membutuhkan dalam pendampingan belajar secara daring.

Dalam sosialisasi pertama dihadiri oleh bapak Kepala desa Singosaren. Dalam sosialisasi tim pelaksana menyampaikan tentang tujuan kegiatan PPMT, jadwal kegiatan, kegiatan yang akan dilakukan dan kontribusi masyarakat terhadap kegiatan PPMT. Kegiatan pendampingan belajar dilakukan karena melihat bahwa selama pembelajaran daring, kebanyakan siswa mengalami hambatan.

Seperti yang dikemukakan (Handayani, et.al,, 2020) bahwa pembelajaran daring membuat siswa bosan karena tidak dapat bertemu dengan teman-teman. Belajar bersama teman-teman lebih menyenangkan daripada belajar sendirian di rumah. Begitu juga guru, dalam pembelajaran daring, guru mempunyai keterbatasan ruang dalam menyampaikan dan menjelaskan materi.

Kondisi ini menjadikan siswa merasa tidak paham dengan materi yang disampaikan. Meskipun ada orang tua di rumah di rumah, namun tidak semua siswa dapat dibimbing oleh orang tuanya setiap waktu dalam belajar, salah satunya karena orang tua yang sibuk bekerja. Metode pertama yang digunakan dalam pendampingan bimbingan belajar yaitu metode ceramah.

Metode ceramah merupakan sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Metode ceramah yang diterapkan dalam proses bimbingan belajar ialah metode ceramah yang diimbangi dengan metode tanya jawab., dimana pada saat pendamping menyampaikan materi, pendamping menggunakan metode ceramah namun ketika penyampaian materi pelajaran telah selesai pendamping membuka sesi tanya jawab untuk memberi kesempatan kepada anak-anak untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan melihat keaktifan dan respon anak-anak terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendamping.

Namun meski begitu apabila ada anak-anak yang bertanya pada saat pendamping menyampaikan materi, pendamping tetap merespon dan menjawab pertanyaan tersebut. Dalam menjelasakan materi pelajaran dimulai dari materi anak-anak kelas TK baru stelah itu anak-anak SD. / / Gambar 1. Penggunaan metode ceramah dalam memahamkan materi anak- anak Metode kedua yang digunakan dalam pendampingan ialah metode diskusi.

Metode diskusi merupakan sarana penyampaian materi pendidikan dengan guru sambil memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok untuk mengadakan diskusi. debat ilmiah untuk memperoleh pendapat, menarik kesimpulan, atau sampai pada kesimpulanmembuat sejumlah pilihan pemecahan masalah yang berbeda. Metode diskusi yang digunakan ialah metode diskusi Kelompok Kecil, Diskusi kelompok kecil disini dilakukan dengan membagi anak-anak dalam kelompok-kelompok, jumlah anggota kelompok antara 2-4 anak menyesuikan dengan jumlah anak yang hadir dalam kelasnya .

Pelaksanaannya dimulai dengan pendamping menyajikan permasalahan kepada setiap kelompok jenjang kelas, permasalahan yang diberikan yaitu berkaiatan dengan

kehidupan di sekitar mereka yang dimana dapat mereka pahami sebab mereka masih tingkat TK dan SD jadi permasalahannya ringan, kemudian masalah tersebut didiskusikan dengan teman sekelompoknya.

Selesai diskusi dalam kelompoknya lalu salah satu anggota menerangkan hasil diskusinya kepada pembimbing dari situ pembimbing bisa melihat pemahaman anak-anak. / / Gambar 2. Metode diskusi dalam kelompok untuk pendalaman materi anak-anak Pengetahuan anak-anak setelah mengikuti bimbingan juga meningkat pesat, dimana untuk anak-anak TK yang sebelumnya masih kesulitan dalam menulis dan membaca setelah mengikuti bimbingan mereka sudah bisa dalam menulis kata yang diberikan pendamping dan dalam membaca juga sudah mulai tidak mengeja perhuruf. Selain itu dalam pertambahan dan pengurangan dibawah 30 mereka juga sudah bisa.

Sedang untuk anak-anak SD kelas 1 dan 2 mereka semakin lancar dalam membaca dan menulis serta merka semakin bagus dalam perhitungan penjumlahan dan pengurangan. Untuk kelas 3 dan 4 juga mengalami peningkatan dalam hal memahami soal dan bacaan selain itu dalam perhitungan perkalian, pembagian dan pecahan mereka semakin paham dan tidak bingung lagi.

Dari hasil tersebut menunjukan bahwasannya hasil belajar anak- anak meningkat hal tersebut didapat berkat motivasi mereka dalam belajar yang meningkat saat mendapat bimbingan hal tersebut membuat anak-anak menjadi rajin dalam belajar serta memahami materi pelajaran yang ada. Kesimpulan Pendampingan belajar yang dilakukan di desa Singosaren Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta ini berjalan dengan baik.

Kegiatan pendampingan suskes dilaksanakan serta tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak berhasil tercapai. Semangat dan antusiasme anak-anak mengikuti kegiatan bimbingan belajar menunjukkan keberhasilan kegiatan ini. Selain itu Selanjutnya, siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan tentang topik pembimbing. Mereka sangat tertarik dengan pembelajaran dan diskusi kelompok.

Anak-anak juga tidak ragu untuk bertanya jika mereka tidak memahami kursus konten yang terkait dengan instruktur. Eksekusi aktivitas layanan ini berjalan tanpa hambatan besar. dengan bantuan Pembelajaran ini dimaksudkan sebagai wadah bagi anak-anak untuk mencari tambahan ilmu, sekaligus sebagai motivator bagi anak-anak desa singosaren untuk meningkatkan semangat belajar dengan mengikuti pembelajaran online di rumah selama masa pandemi Covid-19. PUSTAKA Basar, A. M., Islam, P. A., Nurul, S.,

Cikarang, F., & Bekasi, B. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi). Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2 (1), 208–218. Eliawati, T. (2021). Implementasi Gaya Kepemimpinan Guru dan Disiplin Murid. Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (2), 394–399. Erlita, B. T. . (2014). Slow Learner: Bagaimana Memotivasinya dalam Belajar.

Jurnal Kependidikan Widya Dharma, 27, 1–8. Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 1 (1), 61–65. https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI /article/view/28346 Naserly, M. K. (2020).

Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. Jurnal Aksara Public, 4(2), 155–165. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004 Nuriansyah, F. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19.

Jurnal Pendididikan Ekonomi Indonesia, 1 (2), 61–65. https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI /article/view/28346 Purandina, I. P. Y., & Winaya, I. M. A. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3 (2), 270–290. https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.454 Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti.

Jurnal Al-Ikhlas, 2. Sumarno. (2020). Adaptasi Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid19 (Studi Kasus Smp Muhammadiyah Karanggeneng Kabupaten Lamongan). Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo, 1 (2), 149–162. Syaharuddin S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19.

Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat. http://eprints.ulm.ac.id/9148/1/2. Teguh, M. (2015). Difusi Inovasi Dalam Program Pembelajaran Jarak Jauh Di Yayasan Trampil Indonesia. SCRIPTURA, 5, 71–78. https://doi.org/10.9744/scriptura.5.2.71-78 Wahyuningsih S dan Abbas E. W. & Mutiani M. (2020). Implementation of Leadership Value of Rudy Resnawan as a Leaning Resources on Social Studies.

The Innovation of Social Studies Journal, 1 (2), 169–177. Zumaroh, A. K. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever Melalui Layanan Bimbingan

Kelompok pada Siswa SD Negeri Pekunden Semarang. Universitas negeri Semarang.

INTERNET SOURCES:

<1% - https://fe.ustjogja.ac.id/files/Mahasiswa/2019%20Gasal/MAN_2019.1_Jadwal%20Kuliah.pdf
2% - https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunnes/32004_3305082013_6_Desa%20_20200925_064349.pdf
1% - http://jurnal.umitra.ac.id/index.php/ANDASIH/article/view/683/0
<1% - http://eprints.uad.ac.id/12037/1/LAPORAN%20KKN%20V%20A%201.pdf
<1% - https://iaibbc.e-journal.id/xx/article/download/82/82/
<1% - https://core.ac.uk/download/pdf/230363457.pdf
<1% - https://ojs.stiami.ac.id/index.php/jks/article/download/1635/832
<1% - https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunnes/32006_3374121009_6_Kelurahan%20Sekaran_20200926_195837.docx
<1% - https://www.researchgate.net/publication/340951994_Pembelajaran_Online_di_Tengah_Pandemi_Covid-19
<1% - https://www.researchgate.net/journal/PengabdianMu-Jurnal-Ilmiah-Pengabdian-kepada-Masyarakat-2502-6828
<1% - https://www.academia.edu/51025927/The_Urgency_of_ICT_in_Elementary_Education
<1% - http://www.wholechildeducation.org/blog/early-childhood-education-implementing-developmentally-appropriate-practice
<1% - https://www.academia.edu/51815139/SISTEM_WORK_FROM_HOME_WFH_PEGAWAI_DI_DINAS_PEMBERDAYAAN_PEREMPUAN_DAN_PERLINDUNGAN_ANAK_PROVINSI_SUMATERA_SELATAN_PADA_MASA_PANDEMI_COVID_19
<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_Menteri_Pendayagunaan_Aparatur_Negara_dan_Reformasi_Birokrasi_Indonesia
1% - https://pontianak.tribunnews.com/2020/03/17/syarat-asn-kerja-di-rumah-working-from-home-atau-wfh-diberlakukan-untuk-meminimalisir-virus-corona
<1% - https://uia.e-journal.id/akademika/article/download/1271/789/

1% -
https://www.researchgate.net/publication/342465079_Pendidikan_Karakter_di_Lingkungan_Keluarga_Selama_Pembelajaran_Jarak_Jauh_pada_Masa_Pandemi_COVID-19
<1% -
https://adoc.pub/meretas-solusi-problema-pendidikan-dalam-perspektif-global.html
<1% -
https://www.kabarpendidikan.id/2021/02/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-sistem.html
<1% - http://repository.unwidha.ac.id/2336/1/Farida%20Fix.pdf
<1% -
https://www.kompasiana.com/3c_friscaatrianatunggadewi7173/610213d81525105eeb483b42/metode-pembelajaran-door-to-door-di-masa-pandemi-covid-19
<1% -
https://undraderaconterschlieen.com/berita/5fc3326c6131645f460003bb/pembelajaran-jarak-jauh-pjj-selama-masa-pandemi-covid19-nesz2237jir
<1% - https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/download/8797/5152
<1% -
https://adoc.pub/problematika-dan-resiliensi-keluarga-single-parent-studi-kas.html
<1% - https://cecepkustandi.wordpress.com/2015/06/29/kondisi-belajar/
<1% -
https://agussuprianto09.blogspot.com/2012/10/diagnosis-kesulitan-belajar-siswa.html
<1% - https://hitponorogo.blogspot.com/
<1% -
https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunnes/32004_3304042009_6_Desa%20_20201002_110450.pdf
<1% -
https://www.academia.edu/46905502/Buku_Penelitian_Kualitatif_Studi_Fenomenologi_Case_Study_Grounded_Theory_Etnografi_Biografi
<1% - https://karyatulisku.com/contoh-latar-belakang-pendidikan/
<1% -
https://kumparan.com/dhanti-achlina/dampak-pembelajaran-jarak-jauh-bagi-siswa-di-tengah-covid-19-1uzjSyPg4jR
<1% -
https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunnes/32004_1903011001_6_Kelurahan%20_20200925_132914.pdf
<1% -
http://staffnew.uny.ac.id/upload/197412192008121001/lainlain/LAPORAN%20AKHIR%20PKM-M%20UNY%202017%20(GPS).pdf
1% -
https://www.kompasiana.com/raffaligar/610038eeb9c2345c98494262/pendampingan-b

elajar-dirumah-bagi-siswa-sekolah-dasar-saat-masa-pandemi-di-sd-n-kesambi-dalam-iii-kota-cirebon
<1% -
https://pendidikanjasmani001.blogspot.com/2012/11/strategi-untuk-meningkatkan-motivasi.html
<1% -
https://dapodik.disdik.jabarprov.go.id/akb/files/Pembelajaran%20di%20Masa%20Covid-19%20(2)%20(1)%20revisi%20skb%204%20menteri.pptx
<1% - http://e-jurnal.pnl.ac.id/vokasi/article/download/2059/1840
<1% - https://matriman13.blogspot.com/2013/10/manajemen-pelatihan.html
<1% -
https://www.merdeka.com/sumut/kisah-perjuangan-sekolah-daring-di-masa-pandemi-penuh-kendala-dan-tantangan.html
<1% - http://ejurnal.undana.ac.id/JIKOM/article/download/2416/2058/
<1% - https://repository.umtas.ac.id/229/2/BAB%20II%20SITI.pdf
<1% -
https://lanshlamongan.blogspot.com/2013/03/pendidikan-lingkungan-hidup-dan.html
<1% -
http://20305891.siap-sekolah.com/2015/05/13/konsep-dasar-pendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-model-pembelajaran/
<1% -
https://www.sinarharapan.co/kesra/read/20444/banyak_kendala_belajar_daring__pemerintah_harus_mensubsidinya
<1% - https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/download/54391/32562
<1% -
https://repo-lib.ustjogja.ac.id/docload/pengaruh-kompensasi-motivasi-dan-budaya-organisasi-terha3715918
<1% - http://ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/download/768/539
<1% -
https://scribdfree.com/document/419670324/Proposal-Rancangan-Aktualisasi-Pemilahan-Sampah-Di-Puskesmas
<1% -
https://www.kompasiana.com/muhammadmunirudduja/6147685d06310e14bc069932/pentingnya-pendampingan-belajar-anak-anak-dirumah-pada-masa-pandemi
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/346338264_PENDAMPINGAN_BELAJAR_DI_RUMAH_BAGI_SISWA_SEKOLAH_DASAR_TERDAMPAK_COVID-19
<1% - https://rintiserpe.blogspot.com/2020/11/masalah-dan-solusi-pembelajaran.html
<1% - https://biogenesis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSB/article/download/5871/pdf
1% -

https://text-id.123dok.com/document/rz338o7zx-pengertian-metode-ceramah-interaktif.html
1% - https://core.ac.uk/download/pdf/296306629.pdf
<1% - https://core.ac.uk/download/pdf/33515988.pdf
<1% - https://lindamayasariblog.wordpress.com/2016/04/10/metode-diskusi/
<1% - https://filaila.blogspot.com/2021/08/aksi-nyata-21-22-pembelajaran.html
<1% - https://unit.my.id/hiasan-kelas-anak-sd/
<1% - https://galihtoc.blogspot.com/
<1% - https://www.academia.edu/51357913/PTK_Penerapan_Model_Pembelajaran_Proplem_Based_Learning_PBL_Untuk_Meningkatkan_Motivasi_Belajar_Siswa_kelas_V_pada_pelajaran_Tematik_di_MI_Nurul_Ulum_Gadungan
<1% - https://repository.usd.ac.id/view/subjects/Cou=5Fsel.html
<1% - http://teunulehjournal.com/index.php/jiteunuleh/article/view/27
1% - http://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/1908
<1% - https://online-journal.unja.ac.id/IJSSC/article/view/10158
1% - https://jurnal.uii.ac.id/RPI/article/download/19500/11290
1% - http://proceeding.uim.ac.id/index.php/senias/article/download/560/505/
<1% - https://e-journal.unair.ac.id/jlm/article/view/25852
1% - https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alkhawarizmi/article/view/9974
<1% - http://eprints.ulm.ac.id/view/year/NULL.type.html
<1% - https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/566
<1% - https://www.researchgate.net/profile/Hayatul-Rahmat/publication/329164133_PELAKSANAAN_BIMBINGAN_KELOMPOK_TERINTERNALISASI_NILAI-NILAI_KEARIFAN_LOKAL_LOCAL_WISDOM_DALAM_MENINGKATKAN_MOTIVASI_BELAJAR_SISWA_UNDERACHIEVER/links/5c44428a458515a4c7336b76/PELAKSANAAN-BIMBINGAN-KELOMPOK-TERINTERNALISASI-NILAI-NILAI-KEARIFAN-LOKAL-LOCAL-WISDOM-DALAM-MENINGKATKAN-MOTIVASI-BELAJAR-SISWA-UNDERACHIEVER.pdf